

## RINGKASAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat kematian yang cukup tinggi. Tingkat kematian merupakan salah satu indikator dalam pembangunan kesehatan di sebuah negara. Pada tahun 2012, Indonesia menempati peringkat ke-74 sebagai negara dengan angka kematian bayi paling tinggi di dunia dengan angka 25,8, atau 26 kematian dalam tiap 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun yang sama Indonesia hanya menempati peringkat ke-7 di ASEAN terpaut jauh dari Singapura yang menduduki peringkat ke atas dengan 2,3. Demikian juga dengan angka kematian bayi, Indonesia juga menjadi negara dengan AKI tertinggi dengan angka 220 (220 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) pada tahun 2010 sehingga menduduki peringkat ke-51 dari 183 negara. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan bagi Indonesia dalam rangka mencapai MDGs (*Multi Development Goals*). Untuk itu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencanangkan Program Jaminan Persalinan (Jampersal) sejak Januari 2011. Program Jampersal diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2562/MENKES/PER/XII/2011. Di tingkat Jawa Timur, AKB Kota Surabaya berada pada angka 223,18, sementara AKI yaitu 144,64. Puskesmas Medokan Ayu merupakan salah satu Puskesmas PONED di Surabaya. Sebagai Puskesmas PONED, Puskesmas Medokan Ayu memiliki pelayanan unggulan paling lengkap guna mendukung pelaksanaan Program Jampersal di puskesmas tersebut. Namun demikian, partisipasi masyarakat di Puskesmas Medokan Ayu justru yang paling rendah di Surabaya. Kondisi ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian terkait partisipasi masyarakat dalam Program Jampersal di Puskesmas Medokan Ayu serta kinerja implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2562/MENKES/PER/XII/2011 terkait hal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alasan-alasan yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian bertipe deskriptif kualitatif yang dilakukan di Puskesmas Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kota Surabaya. Penulis menggunakan metode *snow ball sampling* yang dilengkapi dengan *purposive sampling* untuk mendapatkan data dari narasumber yang terdiri dari bidan di Puskesmas Medokan Ayu, kader, dan masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah cakupan kerja puskesmas tersebut yaitu Kelurahan Medokan Ayu, Kelurahan Penjaringan Sari, dan Kelurahan Wonorejo Jampersal dan beberapa pihak terkait. Penulis menggunakan teori evaluasi kebijakan yang dikembangkan oleh Dunn yang dilengkapi dengan teori evaluasi kebijakan Riant Nugroho untuk menganalisis data primer. Penulis juga menggunakan teori partisipasi masyarakat menurut Slamet yang dilengkapi dengan konsep standar pelayanan publik, pelayanan tindakan medis, prosedur administrasi pelayanan dan perilaku kesehatan untuk menganalisis temuan di lapangan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini terkait alasan-alasan yang menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam Program Jampersal di Puskesmas Medokan Ayu.